

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang telah disampaikan untuk penelitian ini, yaitu untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh upah minimum, inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan yang ada di provinsi DI Yogyakarta, dari hasil analisis yang telah dijabarkan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Upah minimum memiliki pengaruh yang negatif serta signifikan terhadap tingkat kemiskinan yang ada di Provinsi DI Yogyakarta periode 2009 hingga 2023. Kebijakan upah minimum yang tepat dapat mengurangi tingkat kemiskinan secara signifikan. Upah minimum yang diberikan dapat meningkatkan kesejahteraan individu.
2. Inflasi tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan yang ada di Provinsi DI Yogyakarta periode 2009 hingga 2023, yang artinya kemiskinan akan tetap ada meskipun inflasi mengalami kenaikan.
3. Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh yang negatif serta signifikan terhadap tingkat kemiskinan yang ada di Provinsi DI Yogyakarta periode 2009 hingga 2023. Berdasarkan kondisi geografis masing-masing daerah, maka kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi harus dimulai dengan sektor basis masing-masing daerah, karena kenaikan pertumbuhan ekonomi berdasarkan hasil pengujian dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan :

1. Bagi peneliti selanjutnya jika tertarik akan meneliti mengenai pengaruh upah minimum, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan yang ada di Provinsi DI Yogyakarta agar lebih menggali lebih dalam dalam runtutan waktu serta pengaruh apa saja yang dapat mempengaruhi upah minimum, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan yang ada di Provinsi DI Yogyakarta yang telah dibuat dalam penelitian ini.
2. Bagi pemerintah setempat, dari hasil penelitian yang telah dijabarkan mengenai pengaruh upah minimum, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan, maka untuk menekan angka kemiskinan diperlukan kebijakan yang tepat dalam penetapan upah minimum yang ada, kebijakan upah minimum sangat menentukan kesejahteraan dari para pekerja sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pula, oleh sebab itu kebijakan mengenai penetapan upah minimum seharusnya lebih bisa lebih condong terhadap kesejahteraan para pekerja. Sekanjutnya, kebijakan mengenai pertumbuhan ekonomi perlu dimaksimalkan dengan lebih baik agar masyarakat mampu memperoleh pekerjaan dari naiknya pertumbuhan ekonomi yang ada.
3. Bagi masyarakat, pertumbuhan ekonomi didukung dari bagaimana masyarakat dapat mengelola sumber daya serta potensi yang dimiliki disetiap wilayah, jika masyarakat mampu untuk mengelola serta

pemerintah aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dari sektor-sektor yang berpotensi terus naik, maka angka kemiskinan yang ada dapat ditekan.